BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit wajah berfungsi sebagai lapisan pelindung wajah dari paparan sinar UVA/UVB, debu, polusi, radikal bebas, bakteri maupun sisa-sisa *make up* yang tidak terangkat secara sempurna. Paparan tersebut dapat menimbulkan permasalahan kulit seperti kusam dan komedo (Yericho et al., 2023).

Ada banyak perawatan kecantikan untuk kulit wajah, salah satu perawatan kecantikan kulit wajah yang dapat dilakukan sehari-hari adalah dengan cara membersihkan wajah. Membersihkan kulit wajah sebanyak dua kali dalam sehari dapat menjadikan kulit tampak bersih dan sehat, dengan menggunakan produk *skin care.* Salah satu produk *skin care* yang sedang tren adalah produk *micellar water* yang di gunakan di kalangan masyarakat. Kemudian bisa melakukan perawatan lainya secara teratur pada wajah contohnya menggunakan kosmetika *peeling*, *massage* dan masker dapat mengurangi masalah kelainan yang terjadi pada kulit wajah dengan berbagai macam teknik dan metode yang sesuai dengan kondisi kulit wajah (Tri Lanna Sari Rahmiat, 2022). Membersihkan kulit wajah itu sangat penting agar kulit terjaga kebersihan serta kesehatannya, meningkatkan kepercayaan diri serta melindungi kulit dari paparan benda asing seperti debu, polusi dan faktor lingkungan lainya.

Salah satu cara agar kulit dapat terjaga kesehatan dan kebersihanya adalah dengan membersihkan kulit menggunakan *micellar water*. *Micellar water*

adalah kumpulan molekul polimer amfifilik atau surfaktan, yang bersifat mampu membersihkan kotoran. *Micellar water* sangat efektif untuk membersihkan kulit wajah karena memiliki banyak manfaatnya bagi kulit wajah diantaranya membersihkan kulit, menghilangkan komedo, menghidrasi kulit, mengurangi risiko iritasi kulit ada banyak kelebihan *micellar water* dibadingkan dengan pembersih muka lainya diantaranya adalah bentuk sediaan yang cair dapat digunakan dengan mudah tanpa harus digosok keras pada wajah yang dapat menimbulkan iritasi, dapat mengangkat sel kulit mati dan minyak pada wajah yang dapat menimbulkan komedo, praktis dan mudah digunakan (Yericho et al., 2023)

Salah satu syarat sediaan *micellar water* adalah ke stabilan yang harus terjaga. Oleh karena itu perlu dilakukan uji stabilitas. Uji stabilitas yang bisa digunakan adalah metode *cycling test*. Metode *cycling test* yaitu sediaan *micellar water* disimpan pada suhu 4˚C selama 24 jam lalu dikeluarkan dan ditempatkan pada suhu 40˚C selama 24 jam yang diulang sejumlah 6 kali (Yericho et al., 2023).

Banyak zat aktif yang dapat digunakan untuk membuat *micellar water* baik dari bahan alami sampai ke bahan kimiawi salah satu bahan alami yang dapat digunakan untuk membuat *micellar water* adalah tanaman kulit buah manggis. Kulit buah manggis merupakan bagian dari buah manggis yang umumnya dianggap tidak bermanfaat dan bagian kulit yang sering dibuang. Tapi banyak masyarakat yang belum tau tentang kandungan kulit buah manggis yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Salah satu manfaat kulit buah manggis yaitu

dimanfaatkan sebagai produk kecantikan dengan kondisi kulit buah manggis yang sudah diolah menjadi ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia Mangostana* L). Kandungan senyawa saponin yang besar pada kulit buah manggis dapat di manfaatkan sebagai surfaktan (Setianingrum dewi et al, 2017).

Selain kulit buah manggis ada banyak tanaman yang mempunyai kandungan yang mendukung untuk dimanfaatkan menjadi sediaan *micellar water* salah satu tanamanya adalah bunga telang yang dapat juga dimanfaatkan sebagai surfaktan alami karena sifat surfatan bunga telang yang bisa dijadikan sabun alami dan menghasilkan busa yang banyak (Dewi et al., 2023).

Manfaat bunga telang antara lain digunakan untuk mengobati kencing nanah, rematik, insomnia, epilepsi, keputihan, bronkitis, maag, TBC, disentri, sakit telinga, asma, demam, mengobati penyakit kulit yaitu gatal-gatal dan impetigo, eksem, infeksi, pembengkakan sendi, kolik, dan bermanfaat bagi kulit wajah (Syehrin Nabila et al., 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan masalah sebagai berikut:

2.1 Apakah kombinasi ektrak buah manggis dan ekstrak bunga telang dapat dijadikan sebagai bahan aktif pada sediaan *micellar water*?

2.2 Bagaimana stabilitas dari sediaan *micellar water* dari ekstrak kulit buah manggis yang dikombinasi dengan ekstrak bunga telang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ektrak kulit buah manggis dan ekstrak bunga telang dapat dijadikan sediaan *micellar water*.
2. Mengetahui stabilitas dari sediaan *miceller water* dari ekstrak buah manggis yang dikombinasikan dengan ekstrak bunga telang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Umum

   Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai sediaan *micellar water* dari kombinasi ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia Mangostana* L) dan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea*) yang memiliki stabilan yang stabil dan dapat membersihkan kulit wajah.

2. Manfaat Khusus

   Memberikan informasi kepada peneliti-peneliti selanjutnya terkait formulasi sediaan *micellar water* khususnya yang mengandung zat aktif dari ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia Mangostana* L) dan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea*) dan kestabilanya.